

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Permasalahan yang sering muncul di bidang pendidikan biasanya tidak lepas dari kualitas peserta didik. Salah satu cara untuk mengetahui peningkatan kualitas peserta didik adalah dengan dilakukannya evaluasi ataupun penilaian. Evaluasi biasanya dilakukan setelah proses pembelajaran, sedangkan penilaian dapat dilakukan kapan saja, misalnya dengan menganalisis persepsi para peserta didik.

Tinggi rendahnya kualitas peserta didik di dalam dunia pendidikan pasti memiliki beberapa penyebab pokok. Adapun penyebab-penyebab pokok tersebut adalah keberadaan sarana dan prasarana, manajemen pembelajaran, mutu atau kualitas guru, dan persepsi siswa terhadap setiap mata pelajaran yang akan diterimanya di sekolah, termasuk mata pelajaran biologi.

Menurut Wahyuningsih (2011) faktor-faktor yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan antara lain faktor kemampuan dan faktor kejiwaan. Faktor kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan daya pikir dan kemampuan daya tangkap. Kemampuan daya pikir adalah kemampuan orang dalam mencari, menemukan, dan mengolah suatu masalah yang dihadapi. Sedangkan daya tangkap adalah kemampuan seseorang dalam memahami, mengartikan dan menyimpulkan suatu masalah. Faktor kejiwaan yang dimaksud adalah minat, motivasi, persepsi dan lain-lain yang berhubungan dengan jiwa seseorang, Inilah yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Setiap orang memiliki cara pandang yang berbeda terhadap suatu objek. Jika seseorang suka atau tertarik pada suatu objek, biasanya dia juga akan tertarik untuk mengetahui segala hal yang menyangkut objek tersebut. Ataupun sebaliknya, jika seseorang sudah tidak tertarik bahkan berpandangan negatif terhadap suatu objek, biasanya dia tidak akan tertarik untuk mengetahui segala hal yang berkaitan dengan objek tersebut karena dari awal dia sudah tidak tertarik dalam memandang objek tersebut.

Kemauan belajar siswa terhadap pelajaran biologi berhubungan erat dengan tertarik atau tidaknya siswa terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan biologi. Siswa yang kurang menyenangi pelajaran biologi dan dari awal sudah tidak tertarik dengan masalah-masalah yang menyangkut biologi dampaknya siswa akan cenderung beranggapan bahwa biologi itu sulit, membosankan, dan kurang bermanfaat. Hal ini merupakan persepsi negatif siswa terhadap pelajaran biologi. Sebaliknya, siswa yang beranggapan bahwa biologi adalah mata pelajaran yang menyenangkan dan bermanfaat, maka siswa cenderung ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai pelajaran biologi yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kondisi seperti di atas juga terjadi pada siswa siswi SMA Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat. Dari hasil wawancara penulis dengan beberapa orang siswa kelas X pada saat PPLT di sekolah tersebut dari bulan Juli sampai Desember 2011, tidak sedikit siswa yang menganggap bahwa pelajaran biologi termasuk pelajaran yang sulit, membosankan, tidak menarik, dan kurang bermanfaat.

Pada prinsipnya persepsi yang timbul dari diri siswa siswi tersebut dapat dilihat dari kemampuan untuk berbuat sesuatu dengan jalan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam perbuatan nyata. Hal ini lah yang juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Namun persepsi terhadap pelajaran biologi dari tiap siswa kelas X di SMA Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat mungkin saja berbeda-beda, ada yang persepsinya positif dan ada juga yang persepsinya negatif.

Menurut Tarigan (2009) bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap pelajaran biologi dengan prestasi belajar siswa di tingkat SMP. Walaupun pengaruhnya tidak terlalu besar, karena masih banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dalam hal ini penulis ingin mengetahui hubungan persepsi siswa terhadap pelajaran biologi dengan hasil belajar siswa di kelas X SMA Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat.

Dari hasil observasi penulis, diperoleh bahwa: persepsi siswa terhadap pelajaran biologi berbeda-beda, ada yang persepsinya positif, ada yang persepsi

nya negatif. Dengan demikian timbul pertanyaan apakah jika seorang siswa yang memiliki persepsi yang positif terhadap pelajaran biologi akan memiliki prestasi baik dan sebaliknya siswa yang memiliki persepsi negatif terhadap pelajaran biologi memiliki prestasi yang buruk? Untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap pelajaran biologi dapat juga dilihat dari nilai rata-rata atau KKM di sekolah tersebut. Setelah melakukan observasi, KKM di SMA Negeri 1 Babalan Pangkalan Berandan adalah 75, sementara masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM Oleh karena itu menurut penulis masalah itu perlu diteliti.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan meneliti tentang **Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Pelajaran Biologi dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat Tahun Pembelajaran 2011/2012.**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

1. Persepsi siswa terhadap pelajaran biologi berbeda-beda, ada yang persepsinya positif dan ada juga yang berpersepsi negatif.
2. Sebagian siswa beranggapan bahwa biologi itu sulit, membosankan, tidak menarik dan kurang bermanfaat.
3. Banyak siswa yang nilai biologinya masih di bawah KKM.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar kontribusi persepsi siswa pada mata pelajaran biologi terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat Tahun Pembelajaran 2011/2012.
2. Adakah hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap pelajaran biologi dengan hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat Tahun Pembelajaran 2011/2012.

#### **1.4. Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka batasan masalah di dalam penelitian ini antara lain:

1. Persepsi siswa terhadap pelajaran biologi.
2. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat.

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya kontribusi persepsi siswa pada mata pelajaran biologi terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat Tahun Pembelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui hubungan persepsi siswa terhadap pelajaran biologi dengan hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat Tahun Pembelajaran 2011/2012.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk dapat menciptakan kondisi belajar mengajar sehingga lebih menyenangkan.
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa agar lebih termotivasi untuk bisa belajar lebih baik, sehingga penguasaan materi khususnya bidang studi biologi menjadi lebih baik.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti dalam mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pengembangan penelitian.

#### **1.7. Definisi Operasional**

1. Persepsi siswa terhadap pelajaran biologi diartikan sebagai kesan atau tanggapan siswa terhadap pelajaran biologi dengan apa yang ia lihat dan pahami berdasarkan pengalaman belajar siswa untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik.

2. Persepsi positif adalah kesan atau tanggapan seseorang terhadap suatu objek yang objek tersebut dianggap atau dinilai baik sesuai dengan apa yang ia lihat dan pahami berdasarkan pengalamannya terhadap objek tersebut.
3. Persepsi negatif adalah kesan atau tanggapan seseorang terhadap suatu objek yang objek tersebut dianggap atau dinilai sebagai suatu yang buruk sesuai dengan apa yang ia lihat dan pahami berdasarkan pengalamannya terhadap objek tersebut.
4. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar mengajar.
5. Hasil belajar afektif adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik dalam ranah sikap setelah melakukan kegiatan belajar mengajar.
6. Hasil belajar kognitif adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dalam ranah hafalan, pengetahuan dan pemahaman.
7. Hasil belajar Psikomotorik adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dalam ranah keterampilan.
8. Rata-rata dalam statistik adalah jumlah skor dari sebuah variable dibagikan dengan jumlah sampel.
9. Rata-rata dalam pengertian sehari-hari, lebih tepatnya disebut rata-rata aritmetik, untuk membedakan dengan rata-rata geometrik atau rata-rata harmonik. Rata-rata juga disebut dengan rata-rata sampel.